

Analisa Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait Ancaman Pengangguran Pasca Kenaikan Inflasi

Edward Cornelyanto¹, Jacelyn Christina Yeo², Febriyanti³, Rina⁴, Wiko Alexandro⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Pengangguran dan kenaikan inflasi merupakan 2 (dua) indikator utama dari masalah pasar ekonomi, kedua hal tersebut juga menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi negara, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dan juga dampak dari diterapkannya kebijakan tersebut. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan berupa deskriptif kualitatif dan jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah peningkatan inflasi dan pengangguran di Indonesia mulai meningkat drastis pada tahun 2020, yaitu waktu dimana masuknya pandemi COVID-19 ke Indonesia. Selain itu, dengan terjadinya perang antara negara ukraina dan rusia juga menyebabkan meningkatnya nilai inflasi di pasar. Tetapi hal tersebut dapat diselesaikan apabila pemerintah dapat mengeluarkan dan menerapkan kebijakan yang sesuai. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa dengan diterapkannya kebijakan tersebut dalam kondisi kritis ini telah sangat membantu masyarakat dalam menjalani usahanya.

Kata Kunci: Beban Pajak; Mekanisme Bonus; Kepemilikan Asing; *Transfer Pricing*

Copyright (c) 2022 Febri Yulianti

✉ Corresponding author :

Email Address : 2141274.edward@uib.edu

PENDAHULUAN

Pada awal maret tahun 2020, dengan masuknya pandemi COVID-19 ke negara Indonesia telah memberikan dampak kritis terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Dimana terdapat sejumlah usaha yang kurang mampu membiayai gaji karyawan dan melakukan pemecatan dalam jumlah yang besar, hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pengangguran di Indonesia. Selain itu, dengan mengurangnya sumber daya manusia

di berbagai bidang usaha juga mengakibatkan kecepatan produksi barang/jasa yang tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan pada akhirnya hal tersebut menyebabkan adanya peningkatan harga barang/jasa di pasar Indonesia atau inflasi.

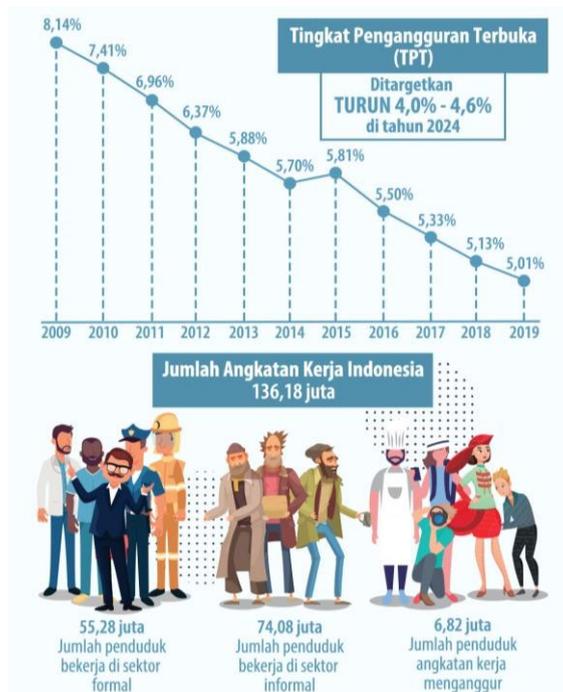
Hingga tahun 2022 ini, inflasi dan pengangguran Indonesia masih dalam kondisi kritis, dimana dengan terjadinya perang antara negara ukraina dan rusia telah menyebabkan terjadinya peningkatan harga bahan bakar minyak, makanan pokok, dan barang lainnya. Apabila peningkatan nilai inflasi dan pengangguran tersebut dibiarkan terus menerus tanpa dilakukannya tindakan apapun, maka pasar ekonomi dari negara Indonesia akan hancur, dimana hal tersebut akan menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah kemiskinan di Indonesia.

TAHUN	Perawatan Pribadi & Jasa	Transportasi	Makanan &
2020	6.35	1.6	1.87
2021	1.07	0.45	2.21
2022	4.76	14.74	4.25

Gambar 1, Tabel Data Nilai Inflasi Indonesia

Sumber: BPS, Oktober 2022

Berdasarkan gambar yang telah dicantumkan, dapat dilihat bahwa seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun, peningkatan nilai inflasi dan jumlah pengangguran di Indonesia menaik terus. Untuk mengatasi masalah peningkatan nilai inflasi dan pengangguran di Indonesia, adapun serangkaian tindakan atau kebijakan yang dilakukan oleh pihak pemerintah dalam menangani masalah tersebut. Sehingga penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan apa saja yang diterapkan oleh pemerintah untuk menangani masalah terkait peningkatan inflasi dan pengangguran di dalam negeri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif kebijakan dari pemerintah dalam menyelesaikan masalah tersebut.



Gambar 2, Grafik Pengangguran (2009-2019)

Sumber: BPS, 2019

Inflasi

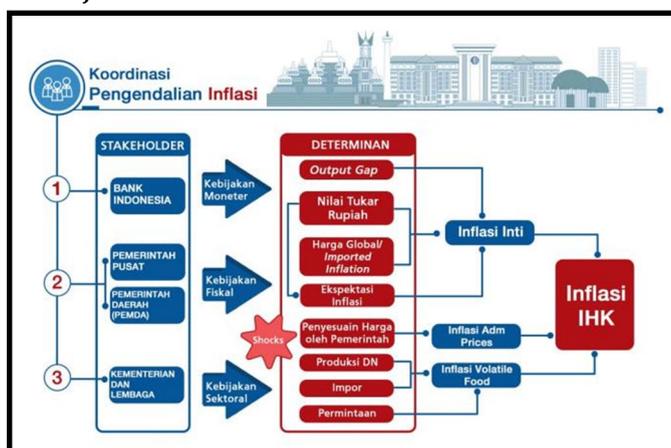
Secara umum, inflasi dikenal sebagai suatu kondisi dimana barang/jasa di pasar terjadi kenaikan harga terus menerus, sedangkan nilai dari uang tidak meningkat. Kenaikan yang hanya terjadi pada satu atau dua komoditas tidak dianggap sebagai inflasi, kecuali jika kenaikan tersebut meluas sampai dengan komoditas lain. Sebagai contoh, dengan meningkatnya harga bahan bakar minyak dapat menyebabkan kenaikan harga dari komoditas lain, seperti makanan pokok, biaya transportasi, dll. Setiap negara di dunia menghadapi masalah inflasi sepanjang waktu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa inflasi yang terjadi di suatu negara dapat dijadikan sebagai indikator kualitas perekonomian negara tersebut. Di negara-negara dengan ekonomi yang baik, inflasi adalah 2-4% per tahun. Tingkat inflasi 2-

4% merupakan nilai inflasi rendah. Sedangkan tingkat inflasi yang mencapai 7-10% dikenal sebagai inflasi tinggi. Masalah peningkatan inflasi yang tinggi adalah situasi yang sangat tidak diinginkan bagi negara, karena tujuan negara berkembang adalah untuk mensejahterakan rakyatnya. Inflasi dan pengangguran merupakan 2 masalah ekonomi utama yang sering dihadapi orang di negara mana pun. Jika masalah inflasi dan pengangguran tidak dikendalikan, kedua masalah ini dapat memiliki konsekuensi ekonomi, sosial, politik, lingkungan dan budaya yang merugikan.

Pengangguran

Pengangguran merupakan suatu kondisi dimana orang tidak mendapatkan lowongan kerja dalam jangka waktu yang panjang, hingga uang tabungan dari individu tersebut telah menipis. Pengangguran merupakan salah satu masalah ekonomi yang paling ingin dihindari oleh pihak pemerintah, karena dengan terjadinya tingkat pengangguran yang tinggi, maka ini akan memberi dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di negara. Hal ini dikarenakan, apabila terdapat sejumlah masyarakat Indonesia yang nganggur, maka masyarakat masyarakat tersebut pastinya tidak memiliki uang tabungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, dan hal ini pada akhirnya akan meningkatkan jumlah kemiskinan dalam negeri. Selain itu, tingkat pengangguran yang tinggi dalam suatu negeri juga menunjukkan bahwa hasil produksi barang/jasa dari negara tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh masyarakat. Hal tersebut dapat diteliti karena dengan meningkatnya produksi barang/jasa dari suatu negara, begitu pula dengan lowongan kerja yang akan tersedia dengan kata lain dengan adanya peningkatan produksi maka pastinya dibutuhkan sumber daya manusia yang banyak, dan sebaliknya.

Kebijakan Pemerintah



Untuk mengatasi pengangguran, pemerintah mengandalkan penerapan kebijakan fiskal dan moneter. Kebijakan fiskal dapat diartikan sebagai konsep tata kelola ekonomi, seperti yang telah dijelaskan oleh John Maynard Keynes dan teori tersebut juga sudah digunakan sejak Depresi Besar setelah Perang Dunia pertama pada tahun 1929. Menurut Keynes (2021), pemerintah nasional memiliki hak untuk mengatur pengeluaran dan pendapatan nasional dengan menetapkan pajak dan merumuskan kebijakan ekonomi makro nasional. Menurut OJK, kebijakan fiskal merupakan kebijakan pemerintah yang berfokus dalam melakukan perubahan terhadap pengeluaran atau pemindahan dana pemerintah, penerimaan pajak, dan utang dengan tujuan ekonomi tertentu.

Selain dari kebijakan fiskal, adapun kebijakan lain yang telah diterapkan oleh pemerintah negara Indonesia yaitu kebijakan moneter. Kebijakan tersebut merupakan kebijakan yang dilaksanakan oleh pihak bank sentral dalam rangka mempengaruhi kondisi kegiatan ekonomi masyarakat dengan cara mengubah jumlah uang yang beredar dan kredit. Kebijakan moneter ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi pasar yang tinggi, keseimbangan harga dan neraca pembayaran hingga pemerataan pembangunan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data sebagai pemenuhan tujuan suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang mengilustrasikan suatu karakteristik fenomena yang sedang diteliti dengan data dari hasil analisis secara naratif sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang bersifat generalisasi atau berlaku untuk umum. Jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah jenis data sekunder.

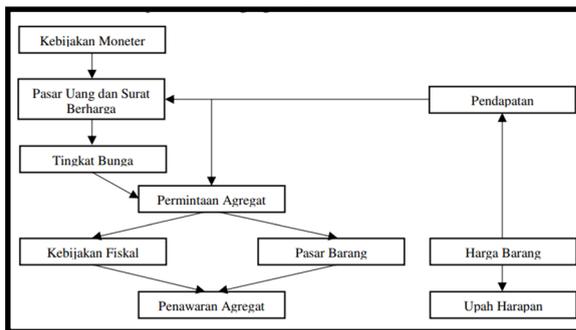
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh atau dampak dari kebijakan pemerintah dalam menangani masalah masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan terkait pasca kenaikan inflasi di Indonesia. Dan sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu segala informasi yang sudah ada pada saat sebelumnya kemudian dikumpulkan oleh seorang peneliti yang akan digunakan untuk melengkapi data penelitian. Setelah itu metode pengumpulan data yaitu dilakukan dengan menggunakan studi pustaka, oleh sebab itu peneliti tidak perlu terjun ke lapangan atau kerja lapangan untuk menggunakan berbagai referensi. Dan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kesimpulan tentang studi pustaka yang akan dikembangkan di dalam penelitian ini, kemudian peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan mencatat informasi yang penting. Dan pada akhirnya hal ini dilakukan untuk menganalisis data dengan cara penyajian data, penarikan sebuah kesimpulan, dan reduksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan masuknya pandemi COVID-19 pada awal bulan maret 2020 di Indonesia telah memberikan efek pada pertumbuhan ekonomi pasar indonesia, dimana untuk mencegah penyebaran *coronavirus*, pemerintah menerapkan tindakan *lockdown* dan hal tersebut secara tidak langsung juga telah memberi efek pada kondisi ekonomi di Indonesia. Dengan adanya

tindakan *lockdown*, ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang drastis sehingga banyak perusahaan-perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar dan melakukan pemecatan karyawan dalam jumlah yang banyak untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan.

Di samping dari masalah pengangguran, Indonesia juga sedang mengalami masalah kenaikan inflasi di pasar ekonomi. Penyebab utama dari masalah inflasi yang terjadi adalah: (1) terjadinya perang antara negara rusia dan ukraina; (2) terjadinya bencana Hama pada beberapa negara besar penghasil makanan pokok atau gandum; (3) adanya pandemi COVID-19. Beberapa hal tersebut menyebabkan naiknya harga bahan bakar minyak dan sembako atau makanan pokok di pasar ekonomi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa Indonesia sekarang sedang menghadapi masalah kritis berupa tingkatnya pengangguran dan inflasi di pasar ekonomi. Untuk mengatasi kedua masalah tersebut, adapun beberapa kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, antara lain: kebijakan fiskal dan kebijakan moneter



Hubungan Kebijakan Fiskal & Moneter

1. Kebijakan Fiskal

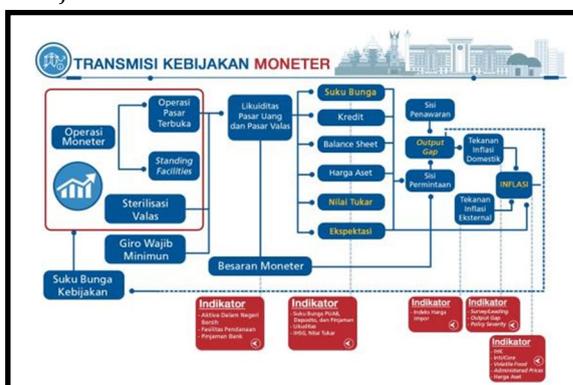
Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk menangani masalah pengangguran dan inflasi, kebijakan tersebut dilakukan dengan cara mengelola pengeluaran uang negara dan mengurangi pendapatan hasil pajak dari para masyarakat. Kebijakan fiskal yang dilakukan berfungsi untuk menangani masalah ekonomi dengan menstabilkan tingkat produksi barang/jasa dan menstabilkan lapangan kerja yang tersedia sehingga masyarakat memiliki lebih banyak kesempatan dalam mencari pekerjaan.

APBN atau dikenal sebagai Anggaran Pendapatan Belanja Negara mencerminkan kebijakan fiskal dari negara Indonesia, dimana dalam APBN tersebut terisi penetapan yang telah dilakukan pemerintah terkait rencana alokasi dan distribusi keuangan negara. Salah satu contoh dari kebijakan fiskal yang dilakukan pemerintah adalah Program Pemulihan Ekonomi Negara (PEN) yang diluncurkan pada tahun 2020. Program tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan maupun meningkatkan kondisi pasar ekonomi Indonesia, sehingga usaha dapat berjalan lancar dalam masa pandemi COVID-19. Program Pemulihan Ekonomi Negara dilaksanakan oleh pihak

pemerintah dengan menggunakan lima cara, seperti yang telah diatur pada UUD Pasal 4 & Pasal 5 PP No. 23 Tahun 2020:

- **Penyertaan Modal Negara (PMN)**
Berdasarkan ketentuan dari perundangan, PMN merupakan tindakan yang dilakukan pemerintah dengan cara mengeluarkan sebagian kekayaan negara dari APBN maupun dari sumber lainnya untuk dimanfaatkan sebagai modal bagi beberapa perusahaan / perseroan terbatas, BUMN, dan korporasi-korporasi lainnya. Sehingga *cash flow* dari usaha-usaha tersebut dapat tetap berjalan lancar dalam kondisi yang kritis.
- **Penempatan Dana**
Penempatan Dana merupakan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dengan cara mengeluarkan sejumlah biaya dan menempatkan biaya tersebut sebagai dana pada beberapa bank umum dengan bunga tertentu. Tindakan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung kegiatan UMKM sehingga mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional.
- **Investasi Pemerintah**
Tindakan ini dilakukan oleh pemerintah dengan cara memisahkan sejumlah dana atau aset yang dimiliki guna untuk investasi dalam bentuk obligasi, saham maupun investasi lainnya.
- **Penjaminan**
Tindakan penjaminan adalah tindakan pemberian jaminan yang dilakukan oleh pemerintah atau melalui beberapa badan usaha penjamin yang telah ditunjuk.
- **Kebijakan Pemerintah melalui belanja negara**
 - a) pemberian subsidi bunga kepada debitur perbankan, perusahaan pembiayaan, dan lembaga penyalur program kredit Pemerintah yang memenuhi persyaratan; dan/atau
 - b) jaring pengaman sosial (*social safety net*) termasuk bantuan sosial dan bantuan Pemerintah.

2. Kebijakan Moneter



Kebijakan moneter merupakan kebijakan yang dilaksanakan oleh pihak bank sentral dalam rangka mempengaruhi kondisi kegiatan ekonomi masyarakat dengan cara mengubah jumlah uang yang beredar dan kredit. Kebijakan moneter ini dilakukan

dengan tujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi pasar yang tinggi, keseimbangan harga dan neraca pembayaran hingga pemerataan pembangunan.

Bank Indonesia sebagai bank sentral dari negara Indonesia menerapkan kebijakan moneter dengan tujuan untuk menjaga kestabilan nilai mata uang rupiah. Kebijakan moneter Bank Indonesia dilakukan dengan cara menetapkan kebijakan suku bunga, berupa *BI7DRR (BI-7 Day Reverse Repo Rate)*.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tim menyimpulkan bahwa masalah peningkatan inflasi dan pengangguran di Indonesia mulai meningkat drastis pada tahun 2020, yaitu waktu dimana masuknya pandemi COVID-19 ke Indonesia. Selain itu, dengan terjadinya perang antara negara ukraina dan rusia juga menyebabkan meningkatnya nilai inflasi di pasar. Tetapi hal tersebut dapat diselesaikan apabila pemerintah dapat mengeluarkan dan menerapkan kebijakan kebijakan yang sesuai. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa dengan diterapkannya kebijakan kebijakan tersebut dalam kondisi kritis ini telah sangat membantu masyarakat dalam menjalani usahanya.

Referensi :

- Silvia, Engla Desnim, Yunia Wardi, and Hasdi Aimon. "Analisis pertumbuhan ekonomi, investasi, dan inflasi di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi* 1.2 (2013).
- Santosa, Agus Budi. "Analisis Inflasi di Indonesia." (2017).
- Nugroho, Primawan Wisda, and Maruto Umar Basuki. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia Periode 2000.1–2011.4. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2012.
- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.
- Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE AMKOP Makassar). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 47-65.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Sani, A. (2021). The Relevance of Using Social Media Applications Strategies to Increase Marketing Potential of Indonesian Maritime Tourism (Analytical Study of Tourism Journals and Online Marketing). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 8791-8799.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.
- Sani, A., & Hafidah, A. (2020). Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20(3), 231-238.
- Irsan, I., & Sani, A. (2018). Praktik Manajemen Pengetahuan Pustakawan Dalam Mengembangkan Koleksi Lokal Makassar Di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 121-135.

- Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 161-170.
- Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu melalui Pemasaran Online di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 1-24.
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Amar Sani, A. S. (2021). Relevance of social media applications as a marketing strategy for Indonesian tourism destinations (literature analysis study). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 5705-5712.
- Makkira, M., Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 20-27.
- Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 13-19.
- Ginting, Ari Mulianta. "Analisis Determinasi Inflasi di Indonesia." *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 12.1 (2016): 89-96.
- Alghofari, Farid, and Arif Pujiyono. Analisis tingkat pengangguran di Indonesia tahun 1980-2007. Diss. Universitas Diponegoro, 2011.
- Mulyati, Sri. "Analisis hubungan inflasi dan pengangguran di indonesia periode 1985-2008: pendekatan kurva phillips." (2009).
- Saputra, Kurniawan, and S. B. M. Nugroho. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia 2007-2012. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013.
- Kalalo, Harjunata. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia periode 2000-2014." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16.1 (2016).
- Indayani, Siti, and Budi Hartono. "Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi covid-19." *Jurnal Perspektif* 18.2 (2020): 201-208.
- Hamzah, Muh, et al. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis terhadap Sektor Domestik dan Stabilitas Inflasi." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 2.3 (2021): 382-388.
- Feranika, Ayu, and Dini Haryati. "Strategi Kebijakan Fiskal Terhadap Output dan Inflasi pada Perekonomian Indonesia dalam Menghadapi Dampak Virus Covid 19." *Business Innovation and Entrepreneurship Journal* 2.3 (2020): 146-152.
- DANO, DIMASTI. "ANALISIS DAMPAK KONFLIK RUSIA-UKRAINA TERHADAP HARGA BAHAN BAKAR MINYAK INDONESIA." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2.3 (2022): 261-269.
- Bakrie, Connie Rahakundini, Mariane Olivia Delanova, and Yanyan Mochamad Yani. "Pengaruh Perang Rusia Dan Ukraina Terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara." *Caraka Prabhu: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 6.1 (2022): 65-86.

- Hrp, Ghilman Rozy, and Nuri Aslami. "Analisis Damfak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2.1 (2022): 1464-1474.
- Gunawan, Gunawan. "ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENGATASI PENGANGGURAN DI KOTA BANDA ACEH." *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh* 7.1 (2017).
- Nawawi, Ahmad. "Analisis dampak kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia." (2010).
- Lativa, Saniatul. "ANALISIS KEBIJAKAN FISKAL INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENINGKATKANPEREKONOMIAN." *Jurnal Ekonomi* 23.3 (2021): 161-175.
- Nangarumba, Muara. "Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter, Kebijakan Fiskal, dan Penyaluran Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2016." *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 8.2 (2016): 114-130.
- Atmojo, Ridho Windi. "Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia." *Economics Development Analysis Journal* 7.2 (2018): 194-202.
- Mahendra, A. "Analisis Kebijakan Moneter dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." (2008).
- Aimon, Hasdi, and Efrizal Syofyan. "Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi Dan Perekonomian Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi* 2.4 (2014).
- Fauziyah, Farah. "Kebijakan Moneter dalam Mengatasi Inflasi di Indonesia." *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 4.1 (2015).